



# Gula per Kilogram Dijual Rp12,5 Ribu

## ■ Angkringan Segoro Amarto Jadi Referensi Harga

**YOGYA, TRIBUN** - Bank Indonesia (BI) bersama TPID Kota Yogyakarta, Bulog dan BPD DIY meresmikan pembukaan Angkringan Segoro Amarto di Pasar Demangan Yogyakarta, Minggu (13/5). Angkringan Segoro Amarto kali ini merupakan outlet ketiga. Sebelumnya sudah ada di Pasar Beringharjo dan Pasar Kranggan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan Angkringan Segoro Amarto bisa digunakan sebagai referensi harga, supaya harga tidak jauh dari harga yang wajar. Menurutnya, kenaikan harga jelang Ramadan, karena masyarakat takut kehabisan stok.

"Angkringan Segoro Amarto untuk referensi harga, supaya tidak jauh dari harga wajar. Ini juga upaya untuk menjaga kestabilan harga untuk mengurangi inflasi," kata Heroe saat membuka Angkringan Segoro Amarto di Pasar Demangan, Minggu (13/5). Ia memastikan stok bahan pokok



*Angkringan Segoro Amarto untuk referensi harga, supaya tidak jauh dari harga wajar. Ini juga upaya untuk menjaga kestabilan harga untuk mengurangi inflasi.*

**Heroe Poerwadi**  
Wakil Wali Kota Yogyakarta

banyak. Tetapi kalau beli berlebihan bisa memicu kenaikan harga," tambahnya.

Beberapa komoditas sudah mulai dijual di Angkringan Segoro Amarto. Dalam daftar harga, terpampang harga 5 kg beras Rp47 ribu, minyak goreng Rp12.5 ribu per liter, gula Rp12.5 ribu per kg, dan tepung Rp8 ribu per kg.

**Bukan saingan**

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Budi Hanoto mengatakan Angkringan Segoro Amarto bukan untuk menyaingi pedagang. Ia menyampaikan ada dua tujuan peluncuran Angkringan Segoro Amarto, yaitu memberikan alternatif pada konsumen dan memberikan referensi harga bagi pedagang.

"Bukan untuk saingan pedagang. Tujuannya ada dua, pertama memberikan alternatif pada konsumen dalam berbelanja. Kedua harga yang diberikan untuk referensi pedagang lain," kata Budi. **(cr2)**



PEMBUKAAN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi sedang memberikan sambutan dalam pembukaan Angkringan Segoro Amarto di Pasar Demangan, Yogyakarta, Minggu (13/5).  
TRIBUNJOGJA/CHRISTI MAHAJMA

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
 Plt. Kepala

# Kenaikan Harga Masih Wajar

**BUDI** Hanoto menambahkan, kenaikan harga yang sempat terjadi, Budi mengatkan itu hal wajar. Menurutnya Yogyakarta memiliki banyak industri di bidang makanan, baik industri besar maupun kecil.

"Kemarin saya pantau kenaikan itu telur ayam, daging ayam, terigu. Tetapi kenaikan tidak banyak, itu wajar, kan Yogya ada industri kue, bakpia, wajar saja, apalagi Lebaran, kan untuk oleh-oleh," lanjutnya.

"Kalau nanti harga naik, kita harganya agak sedikit lebih turun, biar nanti pedagang lain nggak tinggi. Nah kalau harga turun, ya kita agak sedikit naik," tuturnya. (cr2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005